

Zaenal Abidin, 200351100034, Status Keberlanjutan Perikanan Tangkap Ikan Gulamah Di Instalasi Pelabuhan Perikanan Pantai Campurejo Gresik Menggunakan Metode RAPFISH. Di bawah bimbingan Dr. Firman Farid Muhsoni, S. Pi., M. Sc

ABSTRAK

Kawasan pesisir kabupaten Gresik kecamatan Panceng mempunyai potensi yang sangat bisa dikembangkan salah satunya dari sektor kelautan dan perikanan. Potensi perikanan tangkap wilayah pesisir Kabupaten Gresik yang dikelola oleh IPPP Campurejo sangatlah besar, hal ini dapat dilihat dari total produksi perikanan 1 tahun terakhir dengan hasil tangkapan gulamah mencapai 23% (Data Statistik Dinas Kelautan Perikanan Gresik, 2024). RAPFISH digunakan untuk menggambarkan dan mengukur kondisi lestari sumberdaya kelautan dan perikanan yang masih aktual di Indonesia. Analisa menggunakan metode tersebut masih relevan dilakukan di Instalasi Pelabuhan Perikanan Pantai Campurejo Gresik dikarenakan data – data aktual yang menggambarkan kondisi perairan tersebut masih minim. Hasil rap analisis dimensi ekologi memiliki nilai indeks keberlanjutan sebesar 22,4 dengan kategori kurang berkelanjutan, nilai indeks dimensi ekonomi 25,3 dengan kategori kurang berkelanjutan, dimensi sosial memiliki nilai sebesar 41,0 dengan kategori kurang berkelanjutan, dimensi teknologi 36,2 dengan kategori kurang berkelanjutan, dan dimensi hukum kelembagaan memiliki nilai sebesar 28,5 dengan kategori kurang berkelanjutan. Strategi pengelolaan untuk keberlanjutan perikanan tangkap ikan gulamah dengan interferensi setiap atribut ialahh penentuan waktu penangkapan, perbaikan sistem distribusi keuntungan, pembekalan nelayan jangka panjang, revitalisasi situs pendaratan ikan, dan regulasi terhadap nelayan kecil.

Kata Kunci: *Ikan Gulamah, RAPFISH, Strategi Perikanan*

Zaenal Abidin, 200351100034, Status Keberlanjutan Perikanan Tangkap Ikan Gulamah Di Instalasi Pelabuhan Perikanan Pantai Campurejo Gresik Menggunakan Metode RAPFISH. Di bawah bimbingan **Dr. Firman Farid Muhsoni, S. Pi., M. Sc**

ABSTRACT

The coastal area of Gresik district, Panceng sub-district has great potential that can be developed, one of which is from the marine and fisheries sectors. The potential for capture fisheries in the coastal area of Gresik Regency managed by IPPP Campurejo is very large, this can be seen from the total fisheries production in the last 1 year with gulamah catches reaching 23% (Gresik Maritime Fisheries Service Statistical Data, 2024). RAPFISH is used to describe and measure the current sustainable condition of marine and fisheries resources in Indonesia. Analysis using this method is still relevant at the Campurejo Gresik Beach Fishing Harbor Installation because actual data describing the condition of these waters is still minimal. The results of the ecological dimension analysis report have a sustainability index value of 22.4 in the less sustainable category, the economic dimension index value is 25.3 in the less sustainable category, the social dimension has a value of 41.0 in the less sustainable category, the technological dimension is 36.2 in the less sustainable category. less sustainable, and the institutional legal dimension has a value of 28.5 in the less sustainable category. The management strategy for the sustainability of the gulamah fishing fishery with interference from each attribute is determining the timing of fishing, improving the profit distribution system, providing long-term fishermen, revitalizing fish landing sites, and regulating small fishermen.

Keywords: *Gulamah Fish, RAPFISH, Fisheries Strategy*